

Persatuan Guru Malang Raya Respon Positif Program “Belajar di RRI, Sinau #diRumahAja”



KBRN, Malang: Imbas *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* mampu mengubah situasi di banyak lini, termasuk dalam dunia pendidikan. Mungkin tak akan ada yang mengira jika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) akan menjadi berbeda dalam waktu singkat. KBM yang biasanya berlangsung tatap muka, kini semua berubah menjadi metode pengajaran daring dan dilakukan di rumah masing masing.

Sekian waktu berjalan tentunya ada sentuhan yang hilang dalam proses belajar mengajar yang dilakukan dengan metode daring di rumah, sentuhan personal melalui penginderaan yang tak dapat lagi dirasakan oleh murid membuat metode ini menjadi terasa membosankan seiring berjalannya waktu.

Lembaga Pelayanan Publik RRI sebagai salah satu media Pemersatu Bangsa menghadirkan inovasi mengajar dengan memanfaatkan radio sebagai media siar. Sebuah metode pembelajaran baru dengan nama “Belajar di RRI” dan disesuaikan dengan daerah masing masing untuk semakin mendekatkan diri pada khalayaknya. Di Malang, siaran ini ditambahkan nama “Sinau #diRumahAja” agar lebih akrab dengan para siswa.

Para guru datang ke studio atau dihubungi melalui sambungan telepon untuk mengajar kepada para murid yang mendengar di rumah masing masing. Sebuah konsep genius, dimana feel radio masih akan tetap terasa dengan konten pembelajaran yang tetap berisi. Tentunya hal ini akan membuat para siswa yang mengikuti tidak akan merasa bosan, karena pembawaan yang cenderung casual dengan selipan lagu favorite mereka.

Tidak hanya muridnya yang merasa antusias dengan metode pembelajaran seperti ini, tetapi bagi para guru pengajar menjadi sebuah pengalaman baru yang menyenangkan. Salah satu Pengajar dari SMK Negeri 9, Ita Jenitha dari SMKN 9 Malang tak bisa menyembunyikan kegugupannya saat kali pertama harus mengajar secara on air.

"Malam sebelum ngajar sudah bersiap dengan materi, tapi tiba tiba waktu on air nge-blank saat harus menjawab pertanyaan dari para siswa. Dan semakin deg degan saat tahu ternyata yang mendengar dan bertanya bukan hanya dari siswa saya" kata Ita Jenitha yang merupakan guru pengajar fotografi dan videografi ini, Rabu (8/4/2020).

Pengalaman berbeda dirasakan oleh Kak Ovan dan Kak Ivana. Mereka berdua bukanlah guru pada sekolah formal, tetapi mereka adalah pengajar private dan professional yang juga dengan sukarela turun tangan untuk mengajar di acara *Belajar di RRI Sinau #diRumahAja*. Ovan bercerita, mengajar di radio tentu akan berbeda dengan saat mengajar privat, mengingat segmentasi audience yang lebih luas.

"Tentunya saya menghadirkan penjelasan konsep yang lebih mudah dan dekat dengan keseharian, agar lebih mudah dipahami dalam pengerjaan soal dan pemecahan kasusnya" tutur pengajar Fisika ini.

Sementara itu, Ivana Riyani yang juga merupakan penulis dan editor di sebuah portal berita online kenamaan nasional ini, berbagi pengalaman dan cara menulis karangan yang mudah dan menarik di acara *Belajar di RRI Sinau #diRumahAja*.

"Banyak yang beranggapan menulis itu sulit, karena banyak yang merasa berbicara akan lebih cepat dan mudah. Padahal mereka lupa, hampir setiap hari mereka menulis untuk *caption* Instagram mereka, dan ini bisa menjadi sebuah tulisan yang bisa berkembang dengan baik jika mau diseriusi" tutupnya.

Tercatat lebih dari 30 guru dan pengajar sukarela yang telah terdaftar untuk mengajar di acara *Belajar di RRI Sinau #diRumahAja*. Mereka terjadwal mengajar setiap hari Senin sampai Jumat di channel RRI pada pukul 10.00 WIB dengan menghadirkan berbagai mata pelajaran. Antusiasmen ini juga ditunjukkan oleh Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Malang Batu yang menerbitkan nota dinas agar sekolah sekolah mengirim gurunya untuk berpartisipasi mengajar di acara *Belajar di RRI Sinau #diRumahAja*. Salah satunya ditunjukkan kepala SMKN 9 Malang Dra. Tri Endarwati, M.M.

"Bagi saya ini adalah ajang unjuk kompetensi sekaligus promo sekolah. Saya berharap, ketika pandemi *Covid-19* ini berahir, program ini bisa terus berlanjut karena pasti sangat bermanfaat tidak hanya untuk siswa tapi juga masyarakat pada umumnya," terang Tri Endarwati.

Dua minggu berjalan program *Belajar di RRI Sinau #diRumahAja* menuai respon positif dari para pendengar, terbukti dari banyaknya respon yang masuk melalui line interaktif yang disediakan. Kehadiran program ditengah pandemi ini sekaligus juga menjadikan catatan untuk pihak sekolah dan media massa untuk terus berkolaborasi menciptakan sebuah media pembelajaran yang inovatif dan peka jaman. Tidak hanya itu media radio juga terhitung lebih praktis dan ekonomis. Tetap menarik tanpa menghabiskan banyak pulsa dan kuota. (Rul/Sp).

(Kliping Media Online/SDP)